

## **IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA SEI RAJA**

Asih Purwaningsi<sup>1</sup>, Dinda Asri Ramadhani<sup>2</sup>, Nur Mutia<sup>3</sup>, Putri Indah Lestari<sup>4</sup>,  
Rifki Maulana<sup>5</sup>, Riri Dwita Putri<sup>6</sup>, Nurliana Damanik<sup>7</sup>

1234567 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. [asiasi6495@gmail.com](mailto:asiasi6495@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research discusses the implementation of the Real Work Lecture (KKN) program carried out by students in Sei Raja Village as an effort to develop human resources. This KKN activity includes counseling about stunting, education, and development of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Through qualitative research methods, students make direct observations and interactions with the community to understand the challenges they face. The results of this activity show positive impacts, including increasing community knowledge regarding digital marketing for local products, as well as strengthening social relations between students and village residents. KKN in Sei Raja Village not only contributes to improving the quality of life of the community, but also encourages sustainable development in the area. This research emphasizes the importance of collaboration between academics and society in achieving better development goals.*

**Keywords:** Human Resources, Education, Stunting, UMKM, Community Service Program

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Desa Sei Raja sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan KKN ini mencakup penyuluhan tentang stunting, pendidikan, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui metode penelitian kualitatif, mahasiswa melakukan observasi dan interaksi langsung dengan masyarakat untuk memahami tantangan yang dihadapi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif, termasuk peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran digital untuk produk lokal, serta penguatan hubungan sosial antara mahasiswa dan warga desa. KKN di Desa Sei Raja tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga mendorong pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Stunting, UMKM, Kuliah Kerja Nyata

## **PENDAHULUAN**

Kuliah kerja nyata ialah salah satu program wajib yang harus diambil oleh semua mahasiswa tingkat sarjana (S1) sebagai partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan adanya KKN, mahasiswa diharapkan bisa menerapkan keilmuannya dan mampu beradaptasi dan bersosialisasi keapada Masyarakat dan mampu memberikan inovasi, pengalaman dan ilmu terhadap Masyarakat sekitar. Mahasiswa dapat langsung merasakan lingkungan dan segala tantangannya melalui kegiatan KKN.

Dalam melaksanakan KKN ini, mahasiswa atau praktisi harus tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di desa, seperti adat istiadat yang dianut oleh masyarakat. Siswa juga dapat memberikan rekomendasi dan manfaat yang dapat memajukan desa dan menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat. Dalam melaksanakan KKN ini, mahasiswa atau praktisi harus tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di desa, seperti adat istiadat yang dianut oleh masyarakat. Siswa juga dapat memberikan rekomendasi dan manfaat yang dapat memajukan desa dan menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat. Pengabdian kepada masyarakat harus patuh dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masyarakat tersebut.

Mahasiswa atau praktisi yang menerapkan KKN ini berpegang teguh pada norma dan peraturan yang berlaku di desa, seperti adat istiadat yang dianut oleh masyarakat. Mereka juga dapat memberikan rekomendasi dan manfaat yang dapat memperbaiki desa dan menumbuhkan rasa kebersamaan yang lebih kuat. Mahasiswa atau praktisi yang menerapkan KKN ini berpegang teguh pada norma dan peraturan yang berlaku di desa, seperti adat istiadat yang dianut oleh masyarakat. Mereka juga dapat memberikan rekomendasi dan manfaat yang dapat memperbaiki desa dan menumbuhkan rasa kebersamaan yang lebih kuat. Pelayanan masyarakat harus dipatuhi dan dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku di komunitas tersebut.

Desa Sei Raja adalah sebuah desa, atau wilayah administrative tingkat IV setingkat desa di Kecamatan MedangDeras, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Namun, jika membahas tentang sejarah awal mula terbentuknya desa ini maka, Desa Sei Raja berasal dari adanya pemekaran Desa Sei Rakyat pada tahun 2013.

Di tengah dinamika pembangunan desa yang pesat, Desa Sei Raja berdiri sebagai salah satu contoh wilayah yang sedang berusaha mengatasi permasalahan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia (SDM) ialah bagian terpenting pada sebuah kehidupan sosia yang berfungsi sebagai motivator utama untuk mencapai tujuan. Sumber Daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi, diantaranya semua orang yang melakukan aktivitas (Hamali 2016:2). Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam pembangunan masa kini, maka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk mengolahnya secara terencana dan sistematis guna membantu masyarakat mencapai tujuannya. Orang-orang yang terlibat dalam suatu komunitas berperan besar dalam menentukan keberhasilannya.

Dengan adanya KKN ini, mahasiswa dapat melakukan Sumber Daya dengan menggunakan paket pekerjaan yang telah dikembangkan. Tujuan dari pengabdian Masyarakat untuk melakukan Upaya pengembangan sumber daya manusia karena

Derajat pembangunan suatu negara didasarkan pada sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 11 di Desa Sei Raja, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara melakukan program kerja KKN secara luring. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Ada sebagian metode yang dipakai dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018) . Observasi adalah kegiatan pengamatan sebuah objek yang dilakukan secara langsung dengan kegiatan survei ke Lokasi kegiatan KKN yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya melakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat yang bersifat Tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi. Terakhir yaitu melakukan dokumentasi untuk menyimpan informasi dalam bentuk gambar ataupun video.
2. Adapun tahapan persiapan sebelum dilakukan nya kegiatan, seperti berdiskusi dengan tokoh masyarakat, dan melakukan sosialisasi ke masyarakat. Adapun program kerja yang telah dibuat sebagai Upaya pengembangan sumber daya manusia di Desa Sei Raja yaitu penceyuluhan stunting, Pendidikan, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Sei Raja yang terletak di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. Sebelum pelakasaan program kerja KKN, kami melakukann riset keadaan yang ada di desa tersebut. Bagaimana masyarakatnya baik dari siswa hingga tenaga pengajar. Kami kemudian meminta izin untuk menggunakan tempat yang diinginkan kepada kepala desa dan pejabat masyarakat lainnya.

Dalam upaya pengembangan SDM harus berdasarkan prinsip peningkatan kualitas dan kemampuan kerja. Berdasarkan (Hasibua, 2007:72-73)., terdapat dua jenis pengembangan, yaitu pengembangan SDM secara formal dan informal. Pengembanga secara formal yaitu SDM yang diperintahkan oleh instansi atau lembaga untuk mengikuti pendidikan atau latihan. Pengembangan sumber daya manusia informal adalah proses peningkatan kualitas diri setiap orang melalui kesadaran diri dan motivasi untuk berbuat lebih baik. Inisiatif-inisiatif berikut sedang dilakukan untuk memajukan sumber daya manusia:

#### **a. Pendidikan**

Meskipun keduanya merupakan dua gagasan yang berbeda, pembangunan dan pendidikan saling berkaitan. Pendidikan dapat menjadi wahana pembangunan . Oleh karena itu, memiliki sumber daya manusia yang kompeten sangat penting dalam proses pengembangan di bidang pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten akan membawa pada perolehan sumber daya tersebut. Akibatnya, SDM memainkan peran penting dalam pengembangan dan pengajaran.Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan dan disengaja untuk mencapai kesejahteraan dengan cara memberdayakan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai luhur, dan bakat yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara(UURI No. 20 Th. 2003: 2).

Menurut Hasil Survey yang telah dilakukan kebanyakan anak-anak di Desa tersebut hanya sampai berada di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Desa Sei Raja termasuk Pemekaran dari Desa Sei Rakyat sehingga Pendidikan formal (sekolah) yang ada di Desa Sei Raja yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang berjalan semestinya, dan untuk Pendidikan Sekolah Dasar(SD) berada di Desa Sei Rakyat. Selain mengajar MDA dan SD disamping itu pula, membuka bimbel untuk adik-adik Desa Sei Raja agar dapat memberikan ilmu dan membantu menyelesaikan permasalahan tugas yang ada di sekolah terutama anak-anak yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama. Namun dari kegiatan yang telah di buat ini memberikan dampak yang positif dalam hal membangun motivasi terhadap anak-anak yang ada di desa ini. Dengan adanya kedatangan mahasiswa KKN juga membuat anak-anak di desa ini khususnya yang berada di MDA dan SD termotivasi untuk bisa menjadi seperti mahasiswa KKN. Dalam hal demikian, sudah menjadikan anak-anak di desa ini termotivasi untuk memiliki pendidikan yang lebih.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan berbagai kapasitas sumber daya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan masyarakat berbagai landasan pendidikan dan menjadikan pendidikan sebagai sarana utama dalam mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi masa yang akan mendatang(Baharudin & Awwaliyah, 2017). Pendidikan mencakup seluruh peristiwa pembelajaran yang terjadi di rumah, masyarakat, dan sekolah untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan sejak dini hingga akhir hayat(Hasyim, 2015).



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di MDA.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di SD



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Bimbel

### **b. Penyuluhan Stunting**

Stunting merupakan salah satu kelainan gizi kronis yang bisa disebabkan oleh kurangnya asupan dalam jangka berkepanjangan. Stunting menghambat kemampuan seseorang untuk tumbuh hingga mencapai kapasitas fisik dan mental secara maksimal. Anak normal mempunyai rata-rata Intelligence Quotient (IQ) yang lebih besar dibandingkan anak stunting. (Kemenkes RI, 2018). Stunting meningkatkan kemungkinan anak mengalami perkembangan motorik yang buruk, perkembangan bahasa yang buruk, ketidakseimbangan fungsional, dan bahkan kematian (Anwar, Khomsan, dan Mauludyani, 2014).

Kegiatan penyuluhan stunting bertujuan agar ibu-ibu hamil dan masyarakat memahami tentang pentingnya pencegahan stunting. Para peserta mengikuti kegiatan edukasi stunting dengan penuh semangat dan dilaksanakan secara tertib dan lancar selama kurang lebih 60 menit. Kegiatan ini juga dibantu dengan tenaga kesehatan Desa Sei Raja. Untuk mencegah stunting, akan diberikan pendidikan kesehatan mengenai diagnosis, gejala, pengobatan, dan pencegahannya melalui penyuluhan. Disamping itu tambahan yang dilakukan yakni dengan memberikan makan sehat kepada ibu hamil yang terdiri dari 4 sehat 5 sempurna dan bubur kacang hijau. Ini juga tidak hanya diberikan oleh ibu hamil, tetapi kepada anak-anak yang datang untuk posyandu.

Tumbuhan kacang hijau digunakan untuk membuat bubur kacang hijau, yang dibuat dengan merebus kacang dan menambahkan bumbu untuk membuatnya lembek. Komponen bubur kacang hijau dipilih berdasarkan kebutuhan gizi anak. Karena kacang hijau memiliki kandungan protein lengkap sebesar 22 persen, sehingga dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan sel-sel tubuh serta meningkatkan berat badan. Kacang hijau kaya akan asam lemak tak jenuh, sejenis lemak. Selain lemak, protein, dan mineral seperti fosfor dan kalsium, kacang hijau juga mengandung vitamin B1 yang baik untuk tumbuh kembang (Mubarokah & dkk, 2023).

Melalui program ini, mahasiswa KKN juga memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan anak, dengan menekankan bahwa para ibu khususnya harus menguasai gizi dan penciptaan lingkungan. Seperti yang diketahui bahwa penyebab stunting pada anak di karenakan kekurangan asupan gizi yang lama, yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan anak. Dengan adanya program pemberian bubur kacang hijau dan juga pemaparan materi stunting yang dilakukan sangat bermanfaat bagi peran

orang tua dalam meningkatkan tumbuh kembang anak agar tidak terjadi stunting pada anak sejak usia dini.



Gambar 4. Bersama Narasumber Penyuluhan Stunting



Gambar 5. Kegiatan Pengecekan terhadap Ibu Hamil

**c. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

Menurut Tambunan (2012 : 2) bahwa UMKM adalah usaha yang mandiri dan menguntungkan yang dijalankan oleh masyarakat atau organisasi di semua sektor ekonomi. UMKM yang ada saat ini di Desa Sei Raja yaitu keripik nasi, kolak cabai, dan tenun. Sementara itu, pemasaran ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi desa dengan memperkenalkan dan memasarkan produk-produk khas yang memiliki potensi besar di pasar.

Produk kripik nasi dan kolak cabai merupakan dua produk unggulan dari UMKM lokal di Desa Sei Raja. Kripik nasi, yang terbuat dari nasi yang digoreng hingga renyah dengan berbagai bumbu khas, dan kolak cabai, sebuah inovasi unik dari kolak yang menggunakan cabai untuk memberikan rasa pedas, menjadi fokus utama promosi dalam program KKN kali ini. Produk-produk ini memiliki keunikan dan cita rasa yang khas. Kami ingin membantu para pelaku UMKM di desa ini untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas dan efektif. karena banyak Masyarakat setempat tidak mengetahui bagaimana pemasaran secara digital yang nantinya akan membuat produk dan kerajinan mereka dikenal banyak orang.



Gambar 6. Produk UMKM



Gambar 7. Kunjungan UMKM Rumah Tenun

## SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Desa Sei Raja berhasil dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan, seperti pendidikan, penyuluhan tentang stunting, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran produk secara digital. Selain itu, KKN juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, serta mendorong rasa kebersamaan dan kolaborasi dalam menghadapi tantangan pembangunan desa. Dengan demikian, KKN berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di Desa Sei Raja. Kegiatan KKN kami yang melibatkan siswa les di Desa Sei Raja membawa hasil yang positif karena membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih cakap, terbukti dengan keterlibatan, kegembiraan, dan lingkungan belajar yang menyenangkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas izin rahmat dan hidayahnya sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami keluarga besar dari kelompok 11 Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Raja mengucapkan banyak terimakasih kepada pemerintah desa dan masyarakat sekitar yang telah menerima semua anggota KKN kelompok 11 untuk melakukan pengabdian Masyarakat khususnya di Desa Sei Raja. Peneliti juga berterimakasih kepada tokoh masyarakat yang telah memberikan informasinya kepada peneliti terkait pembuatan artikel ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anwar, F., Khomsan, A., Mauludiyani, A. V., & Ekawidyani, K. R. (2014). Masalah dan Solusi Stunting Akibat Kurang Gizi di Wilayah Perdesaan.
- Baharun, H., & Awwaliyah, R. (2017). Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Jurnal Kajian Pendidikan Islam)*, 5 (2), 224-243. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.224-243>
- Hasyim, Sukarno L. "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Perspektif Islam." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, vol. 1, no. 2, 30 Sep. 2015, pp. 217-226.
- Husni Mubarokah,dkk.(2023). Pencegahan Stunting Melalui Pemberian Bubur Kacang Hijau Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhakti Luhur*,Vol. 10, No.2.
- K. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pendidikan Islam. *Pendidikan Inspiratif*, 8 (2), 392-402. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.12409>
- Rusliadi. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Teknis di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sKabupaten Takalar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- UURI No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokusmedia.